BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkit keuangan, ukuran perusahaan, dan pendapatan bunga terhadap peringkat sukuk. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diperingkat oleh lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkit keuangan dengan menggunakan proksi rasio total utang terhadap total ekuitas tidak mempengaruhi peringkat sukuk.
2. Ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi logaritma natural dari total aset mempengaruhi peringkat sukuk.
3. Pendapatan bunga dengan menggunakan proksi perbandingan pendapatan bunga dengan pendapatan total tidak mempengaruhi peringkat sukuk.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Sedangkan pengungkit keuangan dan pendapatan bunga tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Implikasi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengungkit keuangan terbukti tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dalam sampel penelitian nilai pengungkit keuangan perusahaan tinggi namun perusahaan mempunyai kemampuan lebih dalam membayar utang yang dimiliki. Variabel ini dapat menggambarkan keadaan risiko gagal bayar utang perusahaan penerbit sukuk. Sehingga agen pemeringkat kemungkinan akan menurunkan peringkat, apabila perusahaan memiliki nilai pengungkit keuangan perusahaan yang tinggi namun tidak bisa membayar utang yang dimiliki.
2. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi peringkat sukuk yang akan diberikan oleh agen pemeringkat. Perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan aset yang dimiliki dalam rangka mempertahankan peringkat sukuk. Sehingga sukuk yang diterbitkan masih termasuk dalam kategori *investment grade*.
3. Pendapatan bunga terbukti tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam sampel penelitian nilai

pendapatan bunga perusahaan rendah maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, dimana jika kinerja keuangan perusahaan baik maka akan baik pula peringkat sukuk perusahaan tersebut dari pembagian pendapatan bunga dengan pendapatan total. pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bunga akan. Namun dalam hasil penelitian ini nilai pendapatan bunga tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Variabel ini adalah salah satu syarat yang dikeluarkan oleh OJK dan DSN-MUI bagi perusahaan yang ingin menerbitkan sukuk. Maka perusahaan yang memiliki nilai pendapatan bunga yang tinggi dapat diturunkan peringkat sukuknya oleh agen pemeringkat.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka diajukan beberapa masukan agar dapat meningkatkan penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Peringkat sukuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih sukuk yang berkualitas dan untuk mengetahui peringkat sukuk dapat dilihat dari ukuran perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan harus memperhatikan utang yang dipinjam terhadap modal ekuitas untuk mengukur pengungkit keuangan agar agen

pemeringkat dapat dengan mudah menganalisis dan dapat meningkatkan peringkat sukuk.

- b. Dalam variabel ukuran perusahaan, perusahaan harus mempertahankan aset atau kekayaan yang dimiliki agar agen pemeringkat semakin mudah meningkatkan peringkat sukuk.
 - c. Pendapatan bunga perusahaan harus lebih diperhatikan yang diukur dengan pendapatan bunga terhadap pendapatan total agar perusahaan dapat memenuhi syarat yang telah ditetapkan OJK dan DSN-MUI dan juga agen pemeringkat dapat lebih menganalisis pendapatan bunga dan meningkatkan peringkat sukuk.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel yang diuji agar pengujian yang dilakukan mendekati akurat.
 - b. Penambahan variabel independen lain dari rasio keuangan dan non keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, *maturity* dan *secure* untuk mengukur peringkat sukuk.
 - c. Dari hasil uji *adjusted R square*, nilai *Cox and Snell* sebesar 93% yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti pengungkit keuangan, ukuran perusahaan dan pendapatan bunga, maka penelitian ini sudah dikatakan cukup. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain seperti regresi logistik dan regresi linier berganda.